

BAB III

a. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, dimana pelaksanaannya menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. (Moleong, 1998) dalam (Arikunto, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Saat pelaksanaan dilakukan pengujian secara rinci terhadap siswa yang diteliti dengan memusatkan perhatian hanya pada kesulitan belajarnya dan bagaimana cara siswa untuk mengatasinya secara intensif dan rinci.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dimana penelitian ini melihat langsung dan mendeskripsikan apa yang terjadi sesuai dengan fakta di lapangan, karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah belajarnya, juga teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan data ialah dengan menggunakan angket.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini kami memilih Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi yang ada di kota Bandung, dan dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah hasil dari pertimbangan pihak sekolah.

Objek penelitian yang kami tentukan pada penelitian ini yaitu “Kemampuan Siswa SMA 1 Pasundan Cimahi dalam mengenali gaya belajarnya dan mengatasi kesulitan belajarnya”.

d. Pengumpulan Data & Instrumen penelitian

Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data awal kami menggunakan pengumpulan data *kualitatif*, yang diperoleh melalui hasil pengamatan observasi di kelas selama

pembelajaran dengan membagikan angket dan wawancara untuk memperjelas hasil angket yang telah diisi oleh siswa.

1. Setelah itu dilaksanakan pengumpulan data secara *kuantitatif*, menggunakan *kuantitatif deskriptif*. Dimana data *kuantitatif* didapat dari hasil tes kemampuan siswa yang diberikan secara tertulis melalui tes formatif yang akan dibagikan sesudah pembelajaran berlangsung.

Instrumen Penelitian

a. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diukur dan dikembangkan menjadi 7 *aspek learning problem* antara lain :

- 1) *Language processing*
- 2) *Visual-Spatial Processing*
- 3) *Visual-motor Processing*
- 4) *Phonological procesing*
- 5) *Processing Speed*
- 6) *Working memory*
- 7) *Executive Fuction*

3. Setelah itu wawancara dilakukan untuk memperkuat atau memperjelas hasil angket.
4. Untuk tahapan terakhir kami melakukan tes formatif yang dilakukan untuk melihat keberhasilan dari usaha siswa untuk mengatasi masalah belajarnya.
5. Tentunya instrumen yang digunakan diuji terlebih dahulu oleh pembimbing, setelah itu akan diuji kembali kepada siswa yang bukan berasal dari subjek yang akan digunakan untuk menguji keberhasilan instrumen yang akan digunakan.

b. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dinilai dengan kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam angket kesulitan belajar memiliki 7 jenis kesulitan yang berbeda-beda di antaranya “Languange Processing, Visual-spatial Processing, Visual-motor Processing, Phonological Processing, Processing Speed, Working Memory, Executive Function. Peneliti menggolongkan siswa pada 7 jenis kesulitannya berdasarkan jawaban siswa saat mengisi angket yang

dibagikan, misalnya di dalam angket untuk mengetahui siswa tersebut termasuk kedalam processing speed diwakili dengan 2 pernyataan. Jika siswa menjawab 2 pernyataan itu dengan jawaban setuju maka dari itu siswa digolongkan kedalam siswa yang memiliki kesulitan belajarnya ialah processing speed, kemudian untuk mengetahui kesulitan belajar dominan dapat dilihat dari jawaban dominan dari seluruh siswa. Dari hasil angket lebih dari 10 orang siswa kelas XI ipa menjawab setuju pada pernyataan working memory, maka dari itu kesulitan belajar dominan yang muncul di kelas XI ipa SMA 1 pasundan bandung ialah working memory.

Kemudian untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa peneliti juga memberikan beberapa pernyataan yang dilampirkan kedalam angket gaya belajar, dimana setiap gaya belajar visual, auditory maupun kinestetik masing-masingnya memiliki 12 pernyataan yang terlampir dalam satu angket. Pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh siswa pada gaya belajar kinestetik dan visual lebih dari 10 siswa yang menjawab setuju, dimana skor untuk setuju adalah 2. Sedangkan siswa yang menjawab setuju pada pernyataan visual kurang dari 10 siswa, sehingga gaya belajar dominan yang ditemukan ialah Kinestetik & Visual. Untuk mengelompokkan kesulitan belajar berdasarkan gaya belajar peneliti menganalisis satu persatu angket yang siswa kumpulkan, sehingga ditemukan kesulitan yang sering muncul pada siswa ialah working memory dan processing speed. Ini dilihat dari banyaknya pernyataan setuju pada aspek working memory dan processing speed pada angket yang dikumpulkan.

Setelah mengelompokkan kesulitan berdasarkan gaya belajar, peneliti mulai menganalisis hasil dari tes formatif, dimana nilai kkm yang ditentukan ialah 75. 10 orang siswa dipilih secara acak untuk melihat hasil belajarnya, ditemukan bahwa 10 siswa ini tidak mencapai nilai kkm yang ditentukan. Nilai paling rendah adalah 20 dan yang paling tinggi ialah 50, hasil belajar yang muncul dari 10 siswa tersebut dihubungkan dengan kesulitan yang dominan pada masing-masing gaya belajar yang terlihat dari pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh siswa. Hasil Penelitian di analisis dengan melihat data *kualitatif* dari hasil angket siswa, juga *kuantitatif* secara statistik deskriptif dari hasil tes formatif yang dilakukan.

c. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian pada penelitian yang akan kami lakukan dimulai dari Tahap persiapan.

1. Tahap persiapan

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Adapun beberapa hal yang disiapkan setelah melakukan observasi diantaranya menentukan masalah penelitian setelah melihat hasil observasi pada sekolah yang akan diteliti.
- c. Setelah menemukan masalah yang akan diteliti, peneliti mulai membuat rancangan penelitian yang akan disisipkan ke dalam proposal penelitian yang akan di serahkan ke prodi masing-masing.
- d. Setelah proposal dikumpulkan, dilakukan seminar proposal dimana peneliti menjelaskan maksud dan isi dari proposal penelitian yang peneliti kumpulkan oleh dosen penguji.
- e. Setelah itu peneliti membuat surat perizinan yang dibutuhkan untuk sekolah atau yang nantinya akan dibutuhkan dalam proses penelitian.
- f. Setelah itu surat-surat perizinan diberikan kepada pihak sekolah, sebagai bukti perizinan.
- g. Setelah surat diberikan, peneliti menunggu surat balasan dari pihak sekolah yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolahnya. Kelas yang akan menjadi tempat melakukan penelitian akan dipilih langsung dari pihak sekolah, yang akan dicocokkan dengan kebutuhan peneliti.
- h. Setelah mendapatkan kelas mana yang akan menjadi tempat penelitian, barulah peneliti mengatur jadwal penelitian dengan pihak sekolah. Jika sudah peneliti langsung melakukan penelitian sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Persiapan Instrument Penelitian

- a. Penyiapan bahan dan menyusun instrumen penelitian yang akan disesuaikan dengan materi dan Kompetensi Dasar yang akan digunakan dalam penelitian.

- b. Melakukan uji coba instrument penelitian (*judgemen*) yang akan dilakukan oleh Penguji dan Dosen ahli di bidangnya dengan melampirkan form kesediaan melakukan judgment.
 - c. Setelah instrumen di *judgment* barulah Perbaikan instrument penelitian dilakukan.
 - d. Validasi seluruh perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian oleh validator
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti melakukan Observasi lokasi, sekolah dan kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang akan ditentukan oleh sekolah.
 - b. Peneliti akan melakukan Observasi dahulu tentang objek yang akan digunakan pada penelitian, mempersiapkan bahwa objek yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
 - c. Setelah objek diketahui bagaimana situasinya, peneliti melakukan pengumpulan data awal dengan menggunakan angket.
 - d. Untuk memperjelas hasil dari data angket yang sudah diisi peneliti melakukan wawancara jika sekiranya hasil angket dianggap meragukan.
 - e. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan Pengelolaan dan analisis data.
- 3) Setelah melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti akan langsung melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengetahui kebenaran dari pengerjaan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan peneliti.
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan atau ACC dari dosen pembimbing 1 & 2, peneliti masuk ke dalam Tahap pembuatan laporan hasil penelitian (skripsi).
- a. Untuk awal peneliti akan menulis penyusunan laporan BAB I, II, III
 - b. Dilanjutkan pula dengan Penyusunan laporan BAB IV, V
 - c. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- 5) Setelah penulisan skripsi selesai dan pembimbing mengizinkan untuk melakukan ujian hasil Penelitian (skripsi)/ sidang skripsi, peneliti boleh melakukan sidang skripsinya itu.
- 6) Perbaikan hasil sidang skripsi.